



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk kasturi (kalamansi) dengan nama ilmiah *Citrus microcarpa* juga dikenal sebagai limau kasturi (Malaysia), kuwquat (Philipina), kalamansi (Indonesia) merupakan spesies dari *rutaceae*. Menurut Wang et al. (2007) buah kalamansi berbentuk bulat kecil, berwarna kuning kehijauan, memiliki ukuran diameter 4-5 cm dan memiliki rasa asam dan tekstur berserat.

Jeruk kasturi memiliki aroma yang khas sehingga sering dimanfaatkan sebagai minuman dan penyedap masakan bagi bahan yang berbau amis seperti masakan dari laut dan daging. Kandungan gizi sebuah jeruk kasturi yakni mengandung 12 kalori, serat 1,2 g, potassium 37 mg, vitamin C 7,3 g, vitamin A 57,4 mg IU, kalsium 8,4 mg, air 15,5 g dan mengandung karbohidrat 3%, mineral 1%, asam askorbat 0,1%, asam sitrat 3% (Litbang Pertanian 2019).

Pada PT. Kebun Pasirmukti, jeruk kasturi dibudidaya pada lahan seluas 8 hektar dengan rata-rata hasil panen per hari sebanyak \pm 200 kilogram, biasanya jeruk kasturi yang dipanen akan langsung dijual ke pedagang maupun wisatawan, selain itu akan diolah menjadi sirup jeruk kasturi yang kemudian dapat dijual dan diolah kembali untuk dijadikan minuman jeruk kasturi untuk dijadikan *welcome drink* untuk wisatawan dan sebagian lainnya dijual di toko oleh-oleh perusahaan.

Pemanfaatan jeruk kasturi dengan cara mengolahnya menjadi minuman siap saji dapat menambah nilai jual jeruk kasturi. PT. Kebun Pasirmukti memiliki pengalaman dalam pengolahan jeruk kasturi menjadi minuman. Untuk memaksimalkan penanganan hasil panen jeruk kasturi, perusahaan dapat meningkatkan jumlah produksi olahan jeruk kasturi. Salah satu alternatif penanganannya yaitu, dengan membuat inovasi minuman jeruk kasturi serta memperluas pasar. Minuman jeruk kasturi masih jarang ditemukan, hal ini dapat menjadi salah satu peluang untuk mengembangkan bisnis minuman jeruk kasturi.

1.2 Tujuan

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah:

1. PT. Kebun Pasirmukti dapat melakukan pengembangan usaha produk olahan minuman jeruk kasturi berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal. Rumusan ide pengembangan bisnis ini diharapkan menjadi masukan PT. Kebun Pasirmukti agar melakukan pengembangan bisnis guna dapat meningkatkan pendapatan dan dapat berekspansi dengan pasar di masa yang akan datang.
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis dengan cara menyusun dan mengkaji rencana kelayakan rencana pengembangan bisnis minuman jeruk kasturi secara finansial dan non finansial.